

### 2.2.2 Fleksibilitas dalam Penyampaian Ide

DeKoven (2019) menyoroti pentingnya fleksibilitas dalam penyampaian ide kepada para aktor sebagai elemen penting dalam proses kolaborasi. Meskipun sutradara memiliki visi yang jelas terkait karakter dan cerita, memberikan ruang bagi para aktor untuk berkontribusi dengan ide-ide kreatif mereka sendiri dapat membuka potensi untuk eksplorasi yang lebih dalam dan solusi yang lebih inovatif.

Menurut Proferes (2017), Seorang sutradara memiliki peran penting dalam melihat dan memahami apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang aktor. Dengan pendekatan yang terbuka terhadap ide-ide aktor, proses kolaborasi dapat menjadi lebih dinamis dan kreatif, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung pertumbuhan karakter dalam produksi. Kesempatan untuk mencoba ide-ide baru juga dapat memperkaya interpretasi karakter dan memperluas cakupan kreativitas dalam pementasan atau film yang sedang diproduksi.

## 3. METODE PENCIPTAAN

### 3.1. DESKRIPSI KARYA

*Bersandiwara di Balik Layar* merupakan sebuah film pendek fiksi live action yang bercerita tentang Raka seorang aktor anak yang ingin hidup seperti anak pada umumnya, namun dirinya harus menghadapi tuntutan pekerjaan yang diberikan oleh ibunya. *Bersandiwara di Balik Layar* mengangkat tema terkungkung. Film pendek ini memiliki genre drama. film ini akan menargetkan durasi sekitar 15 menit dan direkam dalam format 4K, *aspect ratio* 4:3 dan *output* gambar digital berwarna. *Bersandiwara di Balik Layar* di produksi pada tahun 2024 dan akan didistribusikan melalui film festival dan platform *streaming online*.

Film *Bersandiwara di Balik Layar*, mengisahkan petualangan emosional seorang remaja bernama Raka (M, 10). Ia berada di fase menuju kesuksesan dalam karier aktingnya. Namun ia menemukan dirinya terperangkap di antara

tuntutan ibunya, LILA (F, 32) yang menginginkan Raka untuk menjadi tulang punggung sebagai aktor cilik. Di tengah ibukota, Raka bersama teman-temannya, BAYU (M,14) dan JAKI (M,14) mengakhiri hari mereka dengan bermain bersama sepulang dari sekolah.

Sore itu penuh tawa dan juga dengan penuh kegembiraan, mengingat esok mereka akan mengikuti *study tour*. Namun, kebahagiaan Raka di sore itu berubah, ketika dia terpaksa untuk melanjutkan harinya dengan bekerja. Raka bekerja di proyek film pendek yang disutradarai oleh RAUL (M,32). Sore itu menjadi titik balik yang mendalam, dan memaksa Raka untuk menjelajahi emosinya dan menghadapi konflik internal yang terpendam. Hari itu berakhir dengan Raka harus menerima kenyataan bahwa besok adalah *study tour*, hari yang seharusnya dia ikuti bersama teman-temannya. Tapi Raka sadar bahwa masih ada satu sesi terakhir *reading* sebelum syuting yang harus dihadapinya.

### **3.2. TAHAPAN KERJA**

Penulis sebagai sutradara pada film pendek *Bersandiwara di Balik Layar* memiliki tahapan kerja sebagai berikut :

#### **1. Pra Produksi.**

Honthaner (2013) Tahap pra produksi digunakan untuk merencanakan dan menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk proses syuting dan penyelesaian film. Dalam tahapan ini, penulis menyusun naskah. Membuat *director treatment* untuk merancang kebutuhan visual film dan mengarahkan setiap departemen untuk bekerja sesuai dengan visi penulis. Penulis juga melakukan *casting*, *reading*, dan *rehearsal* selama pra produksi.

#### **2. Produksi.**

Proses syuting dilakukan selama 2 hari di mana penulis, sebagai sutradara, bekerja sama dengan para aktor dan kru produksi untuk merealisasikan visi film yang telah disusun sebelumnya. Dalam proses ini, sutradara

bertanggung jawab untuk memastikan setiap adegan direkam dengan baik sesuai dengan naskah dan *director treatment* yang telah disiapkan.

### 3. Pasca produksi.

Honthaner (2013) Tahap pasca produksi merupakan tahap di mana semua komponen pertunjukan seperti gambar yang telah diedit, musik dan efek suara, efek visual, dan judul disusun bersama untuk menciptakan produk akhir.. Sebagai sutradara, penulis terlibat dalam proses penyuntingan gambar untuk memastikan film sesuai dengan visi awal yang diinginkan.

## 4. ANALISIS

Dalam bab ini, penulis sebagai sutradara akan memaparkan hasil analisis berdasarkan teori yang sudah dijabarkan pada bab studi literatur. Penulis akan menjabarkan bagaimana penerapan metode *rehearsal* yang efektif dapat membantu aktor anak mengeksplorasi dan memahami motivasi serta emosi karakter Raka.

### 4.1. HASIL KARYA

Dalam film pendek *Bersandiwara di Balik Layar*, Abirama Putra, seorang aktor anak profesional, dipercaya untuk memerankan karakter Raka. Raka adalah seorang anak ingin menikmati masa kecilnya seperti anak-anak seusianya, namun harus berhadapan dengan tuntutan dari ibunya untuk menjadi seorang aktor anak. Meskipun tantangan ini berat, Abirama menerima peran tersebut dengan penuh dedikasi dan keterbukaan. Dalam proses *rehearsal*, penulis memiliki peran penting dalam membantu Abirama Putra memerankan karakter Raka.

Melalui kolaborasi yang baik antara penulis dan Abirama, penulis memberikan arahan dan panduan yang mendalam tentang karakter Raka. Hal itu membantu Abirama dalam memahami motivasi, emosi, dan konflik internal yang dialami oleh Raka. Proses *rehearsal* Abirama menjadi karakter Raka menjadi sebuah perjalanan yang penuh makna bagi penulis. Abirama, yang telah merasakan kesulitan serupa dengan Raka dan telah melewati fase *homeschooling*